

KERANGKA ACUAN KERJA (KAK)

***“Efektivitas Bahan Alami sebagai pertolongan pertama
dalam Menangani Sariawan & Batuk”***

TAHUN 2025

KERANGKA ACUAN KERJA (KAK)

*“Efektivitas Bahan Alami sebagai pertolongan pertama
dalam Menangani Sariawan & Batuk”*

I. PENDAHULUAN

Sariawan (stomatitis aftosa) dan batuk merupakan dua keluhan kesehatan yang sangat umum dijumpai dalam praktik klinis sehari-hari, baik di fasilitas pelayanan kesehatan primer, klinik, maupun apotek. Kedua kondisi ini, meskipun seringkali dianggap ringan atau self-limiting, memiliki dampak yang cukup signifikan terhadap kualitas hidup pasien. Sariawan dapat menyebabkan nyeri yang mengganggu saat makan dan berbicara, sedangkan batuk dapat mengganggu tidur, menurunkan produktivitas, serta menjadi gejala awal dari gangguan pernapasan yang lebih serius.

Dalam praktik konvensional, penanganan awal sariawan dan batuk umumnya melibatkan penggunaan obat-obatan sintesis, seperti antiseptik oral, analgesik topikal, antitusif, ekspektoran, maupun antihistamin. Namun, seiring meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pengobatan yang aman, minim efek samping, dan ramah terhadap tubuh, minat terhadap terapi menggunakan bahan alami atau herbal semakin berkembang. Selain itu, keterbatasan akses terhadap obat-obatan medis di daerah terpencil juga menjadikan pemanfaatan bahan alami sebagai solusi yang relevan dan aplikatif.

Indonesia sebagai negara megabiodiversitas memiliki kekayaan tanaman obat yang sangat potensial untuk dimanfaatkan sebagai alternatif atau komplementer dalam penanganan penyakit. Beberapa bahan alami seperti madu, jahe, kunyit, daun sirih, dan propolis telah dikenal luas di masyarakat dan terbukti memiliki kandungan bioaktif yang dapat mendukung proses penyembuhan luka, bersifat anti inflamasi, antibakteri, dan mukolitik. Namun demikian, penggunaan bahan-bahan tersebut dalam praktik klinis oleh tenaga kesehatan masih belum terstandarisasi, sering kali bersifat empiris, dan belum didukung oleh pemahaman ilmiah yang kuat.

Meningkatkan kompetensi tenaga kesehatan dalam hal ini sangat penting agar mereka dapat memberikan edukasi yang benar kepada pasien, mengambil keputusan klinis yang rasional, serta mengintegrasikan terapi alami dalam kerangka *evidence-based medicine* (EBM). Oleh karena itu, diperlukan forum ilmiah yang dapat menjadi media edukasi dan diskusi mengenai efektivitas dan keamanan penggunaan bahan alami sebagai pertolongan pertama untuk sariawan dan batuk.

Webinar ini dirancang sebagai sarana peningkatan kapasitas bagi tenaga kesehatan untuk memahami secara menyeluruh aspek farmakologis, klinis, dan praktik penggunaan bahan alami dalam konteks penanganan keluhan umum. Dengan demikian, diharapkan tenaga kesehatan dapat lebih percaya diri dan bertanggung

jawab dalam merekomendasikan pendekatan fitoterapi yang rasional, aman, dan efektif kepada masyarakat.

II. TUJUAN

a. Tujuan Umum

Meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan kompetensi tenaga kesehatan dalam penggunaan bahan alami yang terbukti efektif dan aman sebagai pertolongan pertama dalam menangani sariawan dan batuk berdasarkan pendekatan *evidence-based*.

b. Tujuan Khusus

- 1) Memberikan pemahaman mengenai etiologi, patofisiologi, dan manifestasi klinis sariawan dan batuk sebagai keluhan umum di layanan kesehatan primer.
- 2) Mengenalkan berbagai jenis bahan alami yang berpotensi digunakan dalam manajemen awal sariawan dan batuk,
- 3) Menyajikan data ilmiah dan hasil penelitian terbaru mengenai efektivitas dan keamanan bahan alami yang digunakan untuk kedua kondisi tersebut.
- 4) Mendorong tenaga kesehatan agar mampu mengevaluasi dan merekomendasikan penggunaan bahan alami secara rasional, sesuai prinsip *evidence-based practice*.
- 5) Membuka ruang diskusi dan berbagi pengalaman klinis antar tenaga kesehatan dalam mengelola keluhan ringan dengan pendekatan natural dan komplementer.

III. BENTUK DAN CAKUPAN KEGIATAN

Bentuk kegiatan online dalam bentuk kegiatan Webinar dengan cakupan kegiatan skala nasional

IV. SASARAN DAN JUMLAH PESERTA

a. Sasaran Peserta

Peserta kegiatan ini adalah untuk Apoteker

b. Jumlah peserta

Jumlah peserta sebanyak 500 orang yang diikuti secara Daring

V. WAKTU DAN TEMPAT KEGIATAN

a. Waktu

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 03 Juli 2025

b. Tempat

Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan secara Online melalui aplikasi Zoom

VI. FASILITATOR DAN MODERATOR (BILA ADA)

- a. dr. Priska Natalia
- b. apt. Vivi Fitriyanti Samir, M. Farm

Moderator: Ain Naya Fatihah

VII. JADWAL KEGIATAN

Hari/Tanggal : 03 Juni 2025

Waktu	Durasi	Kegiatan	Penanggung Jawab
13.00 - 13.05	5 menit	Pembukaan & Sambutan	Moderator
13.05 - 14.05	60 menit	Sesi 1: <i>"Sariawan & Batuk: Pendekatan Klinis, Peran Imunitas, dan Kesehatan Mulut Terintegrasi"</i> 1. Patofisiologi Sariawan dan Batuk 2. Pendekatan Klinis Penanganan Sariawan dan Batuk 3. Konseling dan Edukasi Pasien 4. Peran Mikrobiota Mulut dalam Kesehatan Mulut dan Sariawan 5. Sariawan pada Kondisi Khusus: Ibu Hamil, Anak-anak, dan Lansia 6. Sariawan dan Imunitas Tubuh 7. Makanan dan Minuman yang Berkontribusi pada Sariawan)	dr. Priska Natalia

14.05 - 15.05	60 menit	Sesi 2 <i>“Batuk dan Kesehatan Saluran Pernapasan: Patofisiologi, Pencegahan, dan Terapi Herbal”</i> 1. Sinergi Herbal dalam Mendukung Kesehatan Pernapasan 2. Herbal untuk Kesehatan Saluran Pernapasan 3. Penyebab dan Cara Alami Mengatasi Batuk serta Tenggorokan Gatal 4. Meningkatkan Daya Tahan Tubuh dengan Herbal 5. Obat Herbal vs Obat Kimia: Apa Bedanya? 6. Mitigasi Polusi dan Penyakit Pernapasan dengan Herbal	dr. Priska Natalia
15.05 - 15.10	5 menit	<i>Coffee Break</i>	Semua Peserta
15.10 - 16.10	60 menit	Sesi 2: <i>“Optimalisasi Peran Apoteker dalam Penggunaan Herbal untuk Kesehatan Mulut dan Sariawan”</i> 1. Farmakognosi dan Farmakologi Bahan Alami untuk Sariawan dan Batuk 2. Formulasi dan Penyediaan Produk Herbal	apt. Vivi Fitriyanti Samir, M. Farm

		3. Peran Apoteker dalam Edukasi dan Konseling 4. Penggunaan Teknologi Modern untuk Meningkatkan Efektivitas Herbal 5. Herbal Lokal Indonesia untuk Kesehatan Mulut 6. Kesehatan Mulut dalam Perspektif Holistik	
16.10 - 17.10	60 menit	Sesi 3: <i>“Herbal untuk Kesehatan Pernapasan: Efektivitas, Edukasi, dan Peran Apoteker di Era Modern”</i> 1. Manajemen Stres dan Dampaknya pada Sariawan 2. DIY: Membuat Obat Herbal untuk Sariawan di Rumah 3. Future Trends: Inovasi Baru dalam Penggunaan Herbal untuk Kesehatan Mulut 4. Manfaat dan Mekanismenya kandungan dari beberapa bahan aktif obat herbal (yang di bahas zat aktif pada OB Herbal) 5. Manfaat Jahe dan Mint dalam Tradisi dan Medis Modern	apt. Vivi Fitriyanti Samir, M. Farm

		6. Cara Penggunaan obat herbal untuk Hasil Maksimal 7. Herbal Lokal untuk Kesehatan Pernapasan: Inspirasi OB Herbal	
17.10 - 18.10	60 menit	Diskusi Panel & Tanya Jawab	dr. Priska Natalia & apt. Vivi Fitriyanti Samir, M. Farm
18.10 - 18.15	5 menit	Penutupan	Moderator

VIII. MATERI PEMBELAJARAN

No	Judul Materi	Deskripsi	Fasilitator
1	<i>"Sariawan & Batuk: Pendekatan Klinis, Peran Imunitas, dan Kesehatan Mulut Terintegrasi"</i>	Topik ini akan mengupas tuntas aspek klinis sariawan dan batuk mulai dari patofisiologi, pendekatan diagnostik, hingga strategi terapi komprehensif yang mengintegrasikan pengobatan konvensional dan bahan alami. Materi ini juga menyoroti pentingnya peran dokter dalam memberikan edukasi yang tepat serta mengidentifikasi kondisi yang memerlukan rujukan medis lanjutan. Materi ini berfokus pada: 1) Patofisiologi Sariawan dan Batuk - Mekanisme terjadinya sariawan: inflamasi, infeksi, faktor predisposisi - batuk: refleks, penyebab infeksi dan non-infeksi - Komplikasi yang mungkin timbul dari sariawan dan batuk yang tidak ditangani dengan tepat 2) Pendekatan Klinis Penanganan Sariawan dan Batuk - Diagnostik diferensial sariawan dan batuk - Terapi konvensional vs terapi alami: integrasi dan indikasi - Rekomendasi penggunaan bahan alami sebagai pertolongan pertama dalam konteks evidence-based medicine (EBM) 3) Konseling dan Edukasi Pasien - Cara memberikan edukasi penggunaan bahan alami secara tepat dan aman - Pencegahan berulang sariawan dan batuk melalui gaya hidup dan pengelolaan faktor risiko - Mengidentifikasi tanda-tanda	dr. Priska Natalia

		peringatan yang memerlukan rujukan lanjutan 4) Peran Mikrobiota Mulut dalam Kesehatan Mulut dan Sariawan • Apa itu mikrobiota mulut dan perannya? • Ketidakseimbangan mikrobiota sebagai pemicu sariawan. • Herbal yang mendukung keseimbangan mikrobiota mulut. • Kuldon, dengan mengandung kombinasi herbal alami seperti 1. Daun Saga: Mengobati panas dalam & sariawan, 2. Rumput Laut: Mencegah sariawan, anti bakteri, & anti radang, 3. Daun sembung: Mencegah sariawan, anti bakteri, & anti radang, 4. Daun pegagan: Mengobati sariawan, 5. Thymi: Antiseptik & anti radang, 6. Temulawak: Mengatasi gangguan pencernaan, mencegah & mengatasi peradangan, 7. Akar Manis: Anti radang, mengatasi bengkak pada sariawan, & meringankan gangguan pencernaan, 8. Bunga Seruni / Chrysanthemum: Meringankan sakit tenggorokan, efek menyegarkan, & antibakteri, 9. Akar Alang: Anti radang & efek menyegarkan Dapat membantu menjaga keseimbangan mikrobiota mulut dan mengatasi sariawan tanpa mengganggu flora normal. 5) Sariawan pada Kondisi Khusus: Ibu Hamil, Anak-anak, dan Lansia • Penyebab dan karakteristik sariawan pada setiap kelompok ini.	
--	--	---	--

		● Herbal yang aman dan efektif untuk masing-masing kelompok. ● Penyebab dan karakteristik sariawan pada setiap kelompok ini. ● Herbal yang aman dan efektif untuk masing-masing kelompok. ● Kuldon merupakan formulasi herbal yang tidak mengandung steroid atau antibiotik sintetis, sehingga relatif lebih aman, terutama untuk kelompok sensitif seperti anak-anak dan lansia. Namun, tetap diperlukan konsultasi tenaga medis untuk penggunaannya pada ibu hamil. 6) Sariawan dan Imunitas Tubuh ● Hubungan antara sistem imun dan frekuensi sariawan. ● Herbal adaptogen untuk meningkatkan daya tahan tubuh (misalnya, echinacea atau ginseng). Hubungan antara sistem imun dan frekuensi sariawan. Kandungan Glycyrrhiza glabra dalam Kuldon bersifat imunomodulator ringan dan berperan dalam memperkuat pertahanan mukosa mulut, mempercepat penyembuhan luka, serta mengurangi risiko infeksi ulang. ● Hubungan antara sistem imun dan frekuensi sariawan. Herbal adaptogen untuk meningkatkan daya tahan tubuh (misalnya, echinacea atau ginseng). Hubungan antara sistem imun dan frekuensi sariawan. Kandungan Glycyrrhiza glabra dalam Kuldon bersifat imunomodulator ringan dan berperan dalam memperkuat	
--	--	--	--

		pertahanan mukosa mulut, mempercepat penyembuhan luka, serta mengurangi risiko infeksi ulang. Selain itu, daun saga (<i>Abrus precatorius</i>) dan bunga seruni (<i>Chrysanthemum indicum</i>) juga memiliki sifat imunomodulator yang mendukung pertahanan tubuh terhadap infeksi sariawan, membantu mengurangi peradangan, serta meningkatkan proses penyembuhan 7) Makanan dan Minuman yang Berkontribusi pada Sariawan • Makanan penyebab iritasi atau pencetus sariawan. • Pilihan makanan dan minuman yang membantu pemulihan sariawan. • Kuldon dapat dikonsumsi bersamaan dengan pola makan sehat untuk mempercepat pemulihan. Efek sejuk dan perlindungan dalam Kuldon membantu mengurangi nyeri akibat iritasi makanan.	
2	<i>"Peran Herbal dalam Menjaga Pernapasan dan Imunitas: Antara Tradisi dan Bukti Ilmiah"</i>	1) Sinergi Herbal dalam Mendukung Kesehatan Pernapasan • Keunggulan kombinasi bahan alam dalam suatu obat Herbal seperti OB Herbal . 2) Herbal untuk Kesehatan Saluran Pernapasan Beberapa bahan herbal tradisional terbukti membantu menjaga paru-paru dan tenggorokan tetap sehat: Bahan ini terkandung dalam OB Herbal	

		● Kunyit: Mengandung kurkumin, bersifat antiinflamasi dan bantu meredakan iritasi tenggorokan. ● Madu: Antibakteri alami, melembutkan tenggorokan dan mengurangi batuk. ● Sereh: Bersifat ekspektoran alami, bantu mengencerkan dahak dan melegakan pernapasan. ● Jahe: Menghangatkan tubuh, melancarkan sirkulasi, dan meredakan batuk. ● Jeruk Nipis: Kaya vitamin C, bantu daya tahan tubuh dan atasi suara serak. ● Kencur: Meredakan batuk berdahak dan suara serak. ● Daun Thyme & Mint: Melegakan saluran napas, bersifat antiseptik dan menyegarkan. ● Akar Manis & Biji Pala: Meredakan batuk kering, bantu relaksasi dan pemulihan. 3) Penyebab dan Cara Alami Mengatasi Batuk serta Tenggorokan Gatal ● Penyebab umum batuk: infeksi, alergi, atau iritasi. ● Bagaimana herbal membantu meredakan gejala secara alami. ● Kandungan herbal dalam OB Herbal yang sesuai untuk kedua jenis batuk.	
--	--	--	--

		4) Meningkatkan Daya Tahan Tubuh dengan Herbal • Hubungan antara daya tahan tubuh dan frekuensi batuk. • Herbal imunomodulator yang diambil dari bahan OB herbal yang mendukung tubuh melawan infeksi. 5) Obat Herbal vs Obat Kimia: Apa Bedanya? • Keunggulan produk berbasis herbal: minim efek samping dan aman untuk penggunaan jangka panjang. • Kapan memilih herbal, dan kapan memerlukan obat kimia? 6) Mitigasi Polusi dan Penyakit Pernapasan dengan Herbal • Polusi udara sebagai ancaman kesehatan pernapasan. • Herbal sebagai pelindung saluran pernapasan.	
3	<i>"Optimalisasi Herbal untuk Kesehatan Mulut dan Pernapasan: Sinergi Ilmu Tradisional, Modern, dan Peran Apoteker"</i>	Materi ini dirancang untuk meningkatkan kompetensi apoteker dalam memahami bahan alami yang digunakan untuk sariawan dan batuk dari sisi farmakognosi, farmakologi, formulasi, hingga edukasi rasional kepada pasien. Materi ini akan membekali peserta dengan pemahaman mendalam tentang zat aktif, bentuk sediaan yang tepat, isu keamanan, serta peran strategis apoteker dalam memastikan penggunaan herbal yang efektif, aman, dan sesuai regulasi. Materi ini berfokus pada: 1) Farmakognosi dan Farmakologi Bahan Alami untuk Sariawan dan Batuk	apt. Vivi Fitriyanti Samir, M. Farm

		a) Profil bahan alami utama: madu, jahe, kunyit, daun sirih, propolis b) Komponen aktif dan mekanisme kerja farmakologis (antimikroba, antiinflamasi, mukolitik, analgesik) c) Standarisasi bahan alami dan isu keamanan penggunaan (kontaminasi, dosis, interaksi obat) 2) Formulasi dan Penyediaan Produk Herbal a) Bentuk sediaan yang tepat (sirup, salep, obat kumur, teh herbal) untuk indikasi sariawan dan batuk b) Cara penyimpanan, stabilitas, dan masa simpan produk berbahan alami c) Regulasi dan standar mutu produk herbal di Indonesia 3) Peran Apoteker dalam Edukasi dan Konseling a) Memberikan informasi yang benar tentang penggunaan bahan alami untuk pasien b) Menilai potensi interaksi antara obat herbal dan obat kimia c) Mendorong penggunaan produk herbal yang terstandar dan aman 4) Penggunaan Teknologi Modern untuk Meningkatkan Efektivitas Herbal a) Keunggulan produk herbal yang diformulasi secara farmasi. b) Kuldon adalah contoh nyata dari integrasi bahan herbal dengan teknologi farmasi modern. Proses ekstraksi terstandar dan formulasi tablet menjadikan Kuldon lebih praktis dan efektif dibandingkan ramuan herbal konvensional. 5) Herbal Lokal Indonesia untuk Kesehatan Mulut a) Tanaman herbal asli Indonesia yang dapat membantu mengatasi	
--	--	---	--

		sariawan (contoh: kunyit, sirih, temulawak). b) Penggunaan tradisional vs. penelitian ilmiah. c) Contoh herbal lokal indonesia untuk kesehatan mulut seperti Coptis dan Glycyrrhiza, Kuldon dapat menjadi inspirasi untuk mengembangkan fitofarmaka lokal dengan pendekatan ilmiah dan formulasi modern serupa. 6) Kesehatan Mulut dalam Perspektif Holistik a) Hubungan antara kesehatan mulut dan kesehatan tubuh secara keseluruhan. b) Herbal yang mendukung keseimbangan kesehatan tubuh dan mulut. Kuldon mendukung penyembuhan lokal di mulut sekaligus memberi efek sistemik ringan berkat kandungan herbalnya yang bekerja sinergis, selaras dengan prinsip pendekatan holistik..	
4	<i>"Solusi Alami Masa Kini: Menjaga Kesehatan Mulut & Pernapasan lewat Herbal Lokal dan Modern"</i>	1) Manajemen Stres dan Dampaknya pada Sariawan a) Stres sebagai salah satu faktor pemicu sariawan. b) Herbal dan terapi alami untuk membantu manajemen stres. meski tidak dikategorikan sebagai relaksan, membantu meredakan nyeri dan mempercepat penyembuhan luka, yang dapat menurunkan beban stres akibat ketidaknyamanan mulut yang berkepanjangan.	apt. Vivi Fitriyanti Samir, M. Farm

		2) DIY: Membuat Obat Herbal untuk Sariawan di Rumah a) Resep praktis menggunakan bahan-bahan alami seperti madu, lidah buaya, atau minyak kelapa b) Untuk mereka yang menginginkan solusi cepat dan higienis, Kuldon menawarkan kemudahan konsumsi tanpa perlu proses peracikan, dengan efektivitas yang sudah teruji secara klinis dan farmasi. 3) Future Trends: Inovasi Baru dalam Penggunaan Herbal untuk Kesehatan Mulut a) Perkembangan riset terkait herbal untuk pengobatan sariawan. b) Prediksi inovasi produk kesehatan berbasis herbal di masa depan. 4) Manfaat dan Mekanismenya kandungan dari beberapa bahan aktif obat herbal (yang di bahas zat aktif pada OB Herbal) • Jahe (<i>Zingiber officinale</i>): Sebagai ekspektoran alami untuk meredakan batuk. • Akar Manis (<i>Glycyrrhiza glabra</i>): Efek antiradang dan pereda nyeri tenggorokan. • Daun Mint (<i>Mentha arvensis</i>): Memberikan sensasi sejuk pada saluran pernapasan. • Sinergi kandungan untuk efek maksimal.	
--	--	--	--

		5) Manfaat Jahe dan Mint dalam Tradisi dan Medis Modern • Sejarah penggunaan jahe dan mint dalam pengobatan tradisional. • Penelitian modern yang mendukung efektivitas bahan ini dalam produk seperti OB Herbal. 6) Cara Penggunaan obat herbal untuk Hasil Maksimal • Tips dan trik agar konsumsi Obat Herbal lebih efektif untuk batuk • Kombinasi dengan pola hidup sehat untuk mempercepat penyembuhan. 7) Herbal Lokal untuk Kesehatan Pernapasan: Inspirasi OB Herbal • Eksplorasi tanaman herbal lokal Indonesia yang bermanfaat untuk batuk dan pernapasan	
3	Diskusi & Tanya Jawab	Sesi ini bertujuan untuk memperdalam pemahaman peserta terhadap materi yang telah disampaikan melalui dialog interaktif. Peserta diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan, berbagi pengalaman klinis, atau mendiskusikan studi kasus ringan terkait penggunaan bahan alami dalam praktik kefarmasian, khususnya dalam penanganan sariawan dan batuk. Diskusi ini juga menjadi ajang klarifikasi terhadap aspek keamanan, regulasi, interaksi obat, dan tanggung jawab dokter & apoteker dalam memberikan konseling berbasis evidence-based.	dr. Priska Natalia & apt. Vivi Fitriyanti Samir, M. Farm

